

Edukasi Mengenai Rasisme Dan Dampak Buruk Penyalahgunaan Narkoba Di Sma Kristen Immanuel Batam

**Golan Hasan¹, Edy Yulianto Putra², Michael Setiawan³,
Viviana Angesty⁴, Enjelita⁵, Dedy Cahyono⁶, Maryati⁷**

Universitas Internasional Batam

email : golan.hasan@uib.ac.id, edy.yulianto@uib.ac.id, 2141168.michael@uib.edu,
2141170.viviana@uib.edu, 2141242.enjelita@uib.edu, 2141161.dedy@uib.edu
2141215.maryati@uib.edu

Abstrak

Di zaman yang sudah serba maju ini, masih sering terjadi rasisme. Rasisme dapat muncul oleh faktor lingkungan atau bahkan faktor individual, sama halnya dengan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak muda. SMA Kristen Immanuel merupakan salah satu sekolah kristen yang mayoritas siswa-siswinya beragama kristen. Oleh karena itu, penulis menilai sekolah ini dapat dijadikan lokasi pelaksanaan project pengabdian masyarakat untuk memperdalam keyakinan bahwa walaupun mereka berada di lingkungan yang mayoritasnya beragama kristen, tapi tidak membuat agama lain yang minoritas harus dikucilkan. Selain itu, penulis juga mencoba untuk mengedukasi siswa-siswi akan dampak buruk penyalahgunaan narkoba di kalangan anak muda seperti mereka. Pelaksanaan project ini dilakukan dengan metode sosialisasi secara tatap muka dengan siswa-siswi agar materi dapat tersampaikan dengan lebih baik. Penulis juga berinteraksi secara langsung untuk mengetahui bagaimana pendapat atau pandangan mereka mengenai materi yang disampaikan. Dari project ini, penulis mendapati bahwa setelah selesai dilaksanakannya sosialisasi, siswa-siswi merasa bahwa pemahaman mereka akan materi yang disampaikan jauh lebih baik dibandingkan sebelum dilaksanakan sosialisasi. Pandangan mereka juga menjadi lebih luas, serta termotivasi untuk turut menyebarkan edukasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan ini ke lingkungan sekitar mereka. Penulis berharap project selanjutnya juga akan memberikan manfaat dan dampak baik yang besar bagi siswa-siswi.

Abstract

In this modern era, racism is still common. Racism can arise from environmental factors or even individual factors, as is the case with drug abuse among young people. Immanuel Christian High School is a Christian school where the majority of the students are Christian. Therefore, we consider that we can use this school as a location for community service projects to deepen our belief that even though they are in asssssn environment where the majority are Christians, this does not mean that other minority religions should be ostracized. In addition, we also try to educate students about the bad effects of drug abuse among young people like them. The implementation of this project is carried out by the method of face-to-face socialization with students so that the material can be conveyed better. We also interact directly to find out how they think or view the material presented. From this project, we found that after the socialization was completed, the students felt that their understanding of the material presented was much

better than before the socialization. Their views have also become wider, and they are motivated to participate in disseminating education related to the material we convey to their surroundings. We hope that the next project will also provide great benefits and good impact for students.

Keywords : *racism, drug abuse, SMA Kristen Immanuel Batam, majority, minority*

Pendahuluan

SMA Kristen Immanuel Batam adalah salah satu sekolah swasta kristen di Kota Batam yang beralamat di Jl. Raden Patah No.97, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau. SMA ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan belajar mengajar di SMA Kristen Immanuel Batam dilakukan selama 5 (lima) hari dari hari Senin hingga hari Jumat. Selain itu, berdasarkan sertifikat 040 Tahun 2016, SMA ini sudah memiliki akreditasi A. Mayoritas dari siswa-siswi maupun jajaran tenaga pengajar adalah beragama kristen, sehingga menginspirasi penulis untuk melaksanakan sosialisasi pertama dengan tema rasisme. Penulis memandang bahwa meskipun mayoritas siswa-siswi dan guru beragama kristen, bukan berarti agama lain yang menjadi minoritas di SMA Kristen Immanuel Batam bisa diabaikan dan dikucilkan. Selain itu, saat ini ada banyak sekali permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan rasisme. Permasalahan ini muncul di berbagai kalangan tanpa memandang sesuatu apapun. Faktor-faktor yang menjadi pendukung maraknya isu rasisme ini bisa berasal dari mana saja, entah itu dari lingkungan sekitar atau bahkan pengaruh ajaran keluarga yang kurang baik. Untuk itu, penulis berharap dengan membawakan materi ini, ketika siswa-siswi SMA Kristen Immanuel berada di luar lingkungan sekolah dan bertemu dengan banyak orang yang berbeda dari mereka baik dari segi agama, suku, ras, budaya, bahasa, maupun warna kulit, mereka tetap bisa saling menghormati dan menghargai tanpa membedakan.

Untuk sosialisasi kedua, penulis membawakan tema dampak buruk penyalahgunaan narkoba bagi anak muda. Ada banyak sekali faktor yang dapat menyebabkan seseorang menggunakan narkoba, misalnya karena miskin informasi, kurangnya pengetahuan, labilnya kepribadian, pola asuh yang tidak tepat, hingga kenakalan remaja karena terjebak di lingkungan yang tidak kondusif.

KPAI menilai bahwa lingkungan memberikan peranan yang amat besar dalam hal narkoba di kalangan remaja tersebut. Selain itu, Kasubdit Fasilitas Rehabilitasi Instansi Pemerintah Dit. PLRIP, Sri Bardiyati, memaparkan bahwa 57% atau sekitar 3,4 juta penyalahgunaan coba pakai narkoba didominasi oleh remaja.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran akan bahaya narkoba di kalangan remaja, sehingga mereka mampu menghindarkan diri dari narkoba. Untuk itu, fokus dalam sosialisasi kedua di SMA Kristen Immanuel Batam ini adalah untuk memperkenalkan siswa-siswi dengan berbagai macam narkoba beserta akibat-akibat yang dapat ditimbulkan apabila terlibat dalam penyalahgunaan narkoba di usia dini.

Dengan dilaksanakannya project ini, penulis berharap dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa-siswi di masa mendatang, khususnya dalam bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar mereka. Selain itu, siswa-siswi dapat menjadi sosok yang membanggakan dengan menentang rasisme dan turut berpartisipasi dalam mendukung dan mendorong semangat para korban

rasisme. Penulis juga berharap dapat berperan serta dalam membekali siswa-siswi dengan ilmu pengetahuan mengenai narkoba serta dampak-dampak yang dapat ditimbulkan di masa depan apabila terjebak dalam penggunaan narkoba. Sosialisasi kedua ini juga bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa-siswi akan narkoba sehingga dapat dijadikan sebagai pengingat mereka untuk menjauhi narkoba.

Metode

Sebelum melaksanakan implementasi kegiatan, penulis terlebih dahulu melakukan survey di SMA Kristen Immanuel Batam. Penulis bermaksud untuk mengetahui terlebih dahulu bagaimana tingkat pemahaman mereka mengenai materi sosialisasi yang akan dibawakan oleh penulis. Setelah itu, penulis baru menganalisa dan merancang materi apa saja yang dapat dibawakan. Dalam hal implementasi, penulis menggunakan cara atau metode sosialisasi terhadap siswa-siswi SMA Kristen Immanuel Batam.

Dengan melakukan sosialisasi, penulis dapat berinteraksi secara langsung dan lebih mudah dalam menyampaikan materi. Dengan melakukan sosialisasi secara langsung juga dapat membantu penulis untuk lebih dekat dengan siswa-siswi sehingga penulis dapat mengetahui masalah apa saja yang dihadapi oleh siswa-siswi terkait materi yang disampaikan.

Setelah melakukan sosialisasi, penulis juga mengadakan sesi “sharing” untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pandangan mereka tentang materi yang disampaikan. Setelah itu, tahap akhir adalah tahap penyusunan laporan yang dimana penulis merangkum seluruh kegiatan yang akan telah dilaksanakan.

Pembahasan

Implementasi pengabdian masyarakat ini kami lakukan dengan metode sosialisasi secara langsung atau tatap muka dan sudah

dilaksanakan sebanyak dua kali. Untuk kegiatan sosialisasi yang pertama, kami membawakan tema “Rasisme dan Nepotisme”. Sosialisasi pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 21 Maret 2022 dengan durasi kurang lebih 60 (enam puluh) menit, yaitu sekitar pukul 11 pagi hingga 12 siang. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok, yaitu Michael Setiawan (2141168), Viviana Angesty (2141170), Dedy Cahyono (2141161), Enjelita (2141242), dan Maryati (2141215). Selain itu, sosialisasi ini kami laksanakan di 2 kelas yang digabungkan menjadi 1 kelas, yaitu kelas 12 IPS dan 12 IPA.

Setelah itu, implementasi kedua juga kami lakukan dengan kembali melakukan sosialisasi di SMA Kristen Immanuel Batam. Pada sosialisasi kedua ini, kami membawakan tema “Dampak Buruk Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Anak Muda”. Sosialisasi kedua dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2022 dengan durasi kurang lebih 60 (enam puluh) menit, yaitu dari pukul 10 pagi hingga 10 pagi. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok, yaitu Michael Setiawan (2141168), Viviana Angesty (2141170), Dedy Cahyono (2141161), Enjelita (2141242), dan Maryati (2141215). Sosialisasi kedua ini juga dilaksanakan untuk 2 kelas berbeda yang digabung menjadi 1 kelas, yaitu kelas 12 IPS dan 12 IPA. Namun, siswa-siswi yang menghadiri sosialisasi pertama dan sosialisasi kedua berbeda karena kedua sosialisasi dilaksanakan pada tahun ajaran yang berbeda juga.

Selain melakukan sosialisasi, kami juga memberikan sesi tanya jawab agar siswa-siswi dapat memahami lebih dalam lagi mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, kami juga meminta siswa-siswi untuk membagikan pandangan atau pendapat mereka mengenai masalah-masalah yang sering terjadi yang berkaitan dengan materi yang dibawakan, misalnya bagaimana pendapat mereka mengenai aksi rasisme

yang masih sering terjadi di Indonesia dan juga bagaimana pandangan mereka mengenai penyalahgunaan narkoba yang semakin marak terjadi di lingkungan anak muda.

Kemudian, kami juga memberikan hadiah-hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi kepada mereka karena telah berhasil menjawab pertanyaan yang kami berikan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang kami laksanakan dengan baik.

Setelah melaksanakan kedua sosialisasi, kami membuat poster yang disebarakan melalui akun instagram dengan harapan poster tersebut dapat menjangkau seluruh anak muda dan memberikan dampak positif bagi pembacanya. Kami juga berharap poster yang kami buat dapat memberikan pengaruh yang baik sehingga pemberantasan rasisme dan penyalahgunaan narkoba yang masih sering terjadi dapat berkurang.

Selain itu, kami juga membuat video pembelajaran yang dapat diakses oleh semua orang di youtube. Kami berharap video ini dapat memberikan pelajaran yang berharga bagi seluruh penonton dan dapat berperan serta dalam mendidik dan mengedukasi siswa-siswi yang masih dalam pencarian jati diri.

Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan implementasi pengabdian masyarakat yang kami laksanakan di SMA Kristen Immanuel Batam :

1. Dokumentasi Kegiatan



1.1 Implementasi Pertama



1.2 Implementasi Kedua



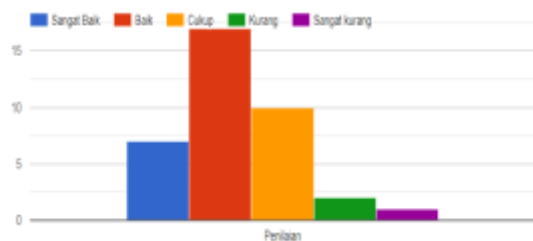
1.2 Pemberian Parsel kepada Mitra



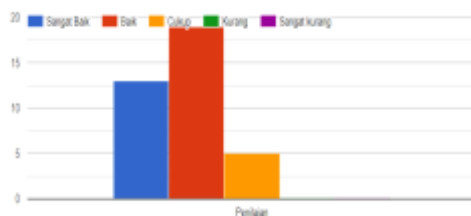
1.4 Pembagian hadiah

Selain itu, pelaksanaan sosialisasi yang kami lakukan dapat dikatakan mendapatkan *feedback* yang baik dari siswa-siswi. Dari yang sebelumnya hanya 7 orang yang sudah sangat paham tentang rasisme dan akibat penyalahgunaan narkoba menjadi 13 orang. Selain itu, hampir semua siswa-siswi yang sebelumnya tidak mengerti tentang rasisme dan akibat penyalahgunaan narkoba menjadi mengerti. Hal ini merupakan salah satu pencapaian bagi kami karena dengan malakukan sosialisasi ini kami dapat berkontribusi dan membantu mereka dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan mereka.

Berikut adalah grafik penilaian yang kami dapatkan melalui siswa-siswi setelah selesai melaksanakan kegiatan implementasi :

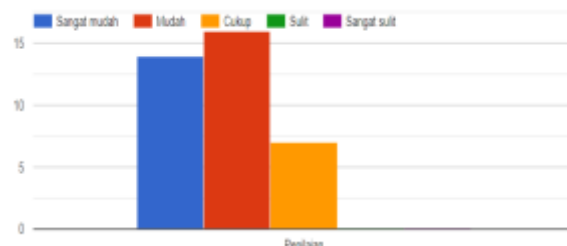


2.1 Pemahaman Siswa/Siswi Sebelum Sosialisasi



2.2 Pemahaman Siswa/Siswi Setelah sosialisasi

Dari kuisisioner yang diberikan, kami juga mendapatkan hasil bahwa siswa-siswi menilai materi yang kami berikan sudah lengkap dan mudah dimengerti. Ini artinya target kami untuk membuat sosialisasi dengan materi yang mudah dipahami tercapai.



2.3 Penilaian Siswa/Siswi Mengenai Materi

Kami menilai bahwa sosialisasi yang kami bawakan di SMA Kristen Immanuel Batam sangatlah cocok dengan topik yang kami bawakan. Maraknya rasisme dan penyalahgunaan narkoba dikalangan SMA menjadi fokus utama kami dalam melakukan sosialisasi. Tidak sedikit kami mendengar dan mendapati berita kalau terdapat beberapa siswa-siswi yang terkadang mendapatkan perlakuan kurang baik dari teman-temannya. Kemungkinan hal ini terjadi karena adanya perbedaan ras, warna kulit maupun agama.

Padahal mereka semua hidup di negara Indonesia yang kaya akan keberagaman. Sudah sepatutnya mereka semua saling menghargai dan menghormati.

Terkait narkoba juga saat ini banyak digunakan oleh kalangan siswa-siswi SMA dengan berbagai alasan, seperti patah hati karena putus cinta dan juga masalah-masalah yang terjadi pada keluarganya. Target kami memanglah siswa/siswi SMA dikarenakan rasisme dan penyalahgunaan narkoba paling sering terjadi di kalangan siswa/siswi SMA. Kami fokus pada edukasi-edukasi bagaimana rasisme seharusnya tidak dilakukan dan narkoba yang seharusnya tidak disalahgunakan. Kami juga berusaha untuk memotivasi mereka agar apapun masalah yang terjadi di masa depan, mereka harus tetap berpikir secara rasional dan tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak masa depan mereka.

Kami beruntung karena sebelum kami melakukan sosialisasi ini, siswa-siswi di SMA Kristen Immanuel Batam sudah banyak yang sudah paham tentang rasisme dan penyalahgunaan narkoba. Hal ini sangat memudahkan kami untuk melakukan sosialisasi dikarenakan siswa-siswi SMA Kristen Immanuel Batam mudah menangkap materi yang kami berikan. Hal ini kami ketahui dari hasil survey yang kami lakukan menggunakan google form yang kami bagikan ke grup kelasnya masing-masing. Dengan siswa-siswi SMA Kristen Immanuel Batam yang memahami materi yang kami berikan, kami sangat berharap mereka dapat turut menyebarkan ilmu yang kami coba untuk sebarkan ke lingkungan mereka agar setidaknya masalah-masalah di Indonesia yang terkait dengan rasisme dan penyalahgunaan narkoba yang masih marah di kalangan anak muda dapat terselesaikan sedikit demi sedikit.

Di samping itu, pihak sekolah juga sangat mendukung pelaksanaan sosialisasi yang kami lakukan sehingga kami tidak menemukan kesulitan dalam melakukan

sosialisasi di SMA Kristen Immanuel Batam, kecuali terkait dengan jadwal pelaksanaan sosialisasi yang beberapa kali terundur karena ketidakcocokan jadwal antara kami dengan mitra. Selibhnya sosialisasi berjalan dengan sangat lancar tanpa adanya masalah yang terlalu serius.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tingkat ketercapaian target kegiatan di Sekolah SMA Kristen Immanuel Batam cukup memuaskan karena sosialisasi yang dilakukan dapat diterima oleh siswa-siswi dengan baik dan sesuai dengan harapan penulis untuk memberikan manfaat bagi siswa-siswi yang akan mendatang serta membekali siswa-siswi pemahaman tentang rasisme dan bahaya narkoba.
- b. Manfaat yang dapat diterima oleh siswa-siswi dengan adanya sosialisasi mengenai rasisme ini yaitu siswa-siswi lebih bisa menghargai satu dengan yang lainnya, tidak membeda-bedakan warna kulit, ras, budaya, dan agama sehingga siswa-siswi lebih menghormati, menghargai, dan menolong tanpa memandang perbedaan. Selain itu dengan adanya sosialisasi mengenai bahaya narkoba yaitu siswa-siswi lebih paham tentang jenis narkoba, bahaya narkoba, dan dampak dari narkoba bagi masa depan kalangan remaja sehingga siswa-siswi lebih berhati-hati dan menjauhi narkoba.
- c. Penulis berharap agar kedepannya diberikan kesempatan untuk melakukan sosialisasi di Sekolah SMA Kristen Immanuel Batam

dengan Tema “Bullying” karena kasus bullying sering terjadi di berbagai kalangan baik SD, SMP, maupun SMA. Bullying dapat memberikan beberapa dampak baik bagi korban maupun pelaku seperti: mengalami gangguan mental, depresi, merasa tidak berharga, dan sulit melupakan masa lalu yang buruk. Sedangkan dampak negatif bagi pelaku: psikis yang tidak sehat karena merasa bahagia melakukan bullying dan perkembangan mental juga akan terganggu.

- d. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMA Kristen Immanuel Batam yang bersedia membantu dan memberikan izin selama kegiatan sosialisasi, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini.

Daftar Pustaka

Karahayon, Wanodya. 2017. "Rasisme Dikalangan Pelajar", <https://www.kompasiana.com/kjpost/564aca8f307a617707a247e9/rasisme-dikalangan-pelajar>

Kartika P.S. (2021). *DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP REMAJA*, <https://sumsel.bnn.go.id/dampak-penyalahgunaan-narkoba-terhadap-remaja/>

Anonymous. (2019). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*, <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>